

[MENJAWAB] KESAKSIAN AHMAD QONI' RIZQI

Adalah sebuah jawapan dari kisah yang lagi ramai di Facebook yang katanya berasal dari mantan muslim atau Murtadin yang masuk Kristen setelah membaca Alquran dan Hadis, benarkah ia seorang Muslim yang murtad? Mari simak pembahasannya



www.kristolog.com

Kajian Ilmiah Kristologi



TUHAN YESUS KRISTUS DALAM ALQURAN ---

Di dalam perenungan saya menemukan sebuah kesimpulan, bahwa semua orang Kristen sudah menerima anugrah keselamatan. Sedangkan saya masih terus berdoa siang malam meminta-minta untuk diberi keselamatan dan mendoakan nabi Muhammad Saw beserta keluarganya supaya diberi keselamatan. Dari situ saya bertambah semangat untuk mengkaji lebih dalam pernyataan ayat-ayat Al Qur'an. Mulai dari Surat Al Faatikah sampai surat An Nas. Dimana penekanan surat Al Faatikah terletak pada ayat 5 dan 6, yang mana manusia diperintahkan untuk menyembah dan meminta pertolongan hanya kepada allah saja, supaya manusia diberi hidayah (petunjuk) allah ke jalan yang lurus.

"Iyyaa kana' budu wa iyya kanasta'iin Ihdinaash shiroo thol mustaqiim " "Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan tunjukilah kami jalan yang lurus." Qs. 1:5-6.



Seandainya ia mau membaca surat Alfatihah sampai selesai, saya jamin ia tidak akan berani menggunakan Surat Alfatihah sebagai Hujjah

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ بِالْهَدَايَةِ وَيُبَدِّلْ مِنَ الَّذِينَ بَصَلْتَهُ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَهُمْ الْيَهُودَ وَلَا وَغَيْرِ الضَّالِّينَ وَهُمْ النَّصَارَى

007. (Jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka), yaitu melalui petunjuk dan hidayah-Mu. Kemudian diperjelas lagi maknanya oleh ayat berikut: (Bukan (jalan) mereka yang dimurkai) Yang dimaksud adalah orang-orang Yahudi. (Dan bukan pula) dan selain (mereka yang sesat.) Yang dimaksud adalah orang-orang Kristen. (Tafsir Jalalain).



Saya teruskan membaca Al Qur'an ayat demi ayat, surat demi surat saya temukan jawabannya yang berbunyi:

"wa innahu la ilmul lisaati fala tamtarunna biha wattabi un, hadzaa shiraatum mustaqiim."

"Dan sesungguhnya ISA AL MASIHI itu benar-benar memberi pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang hari kiamat itu dan ikutilah Aku. Ini lah jalan yang lurus.

Az Zukhruf 43:61

Di situ Al Qur'an menyatakan bahwa ISA AL MASIHI memberi pengetahuan tentang hari kiamat. Timbul pertanyaan dalam hatiku: "Bukankah hanya Allah Swt yang mengetahui tentang hari kiamat itu?" Sebab kalau menurut pernyataan Al Qur'an Surat Luqman, bahwa pengetahuan tentang hari kiamat itu hanya di sisi Allah.

"Innallaha `indahu `ilmussa'ati wa yunazzilul ghoitsa..."

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan Hari Kiamat im... " Qs. Luqman 31.34

Tapi mengapa ISA AL MASIHI juga mengetahui lalu siapakah sebenarnya sosok manusia yang bernama ISA AL MASIHI itu ?



Mari kita baca ayat sebelumnya

Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan Dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israil.

dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun.

dan Sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah aku. Inilah jalan yang lurus. QS Adzukuruf 59-63

Pada ayat 59 dijelaskan bawah Nabi isa tidak lain adalah **seorang Hamba**. saya yakin semua tahu apa itu hamba, dan apa beda Hamba dengan Tuhan Sang Pencipta

Kedatangan nabi Isa itu memberitahu bahwa kiamat sudah dekat, bukan berarti Nabi Isa itu tahu kapan waktunya, hal ini paralel dengan apa yang disebutkan oleh Bible

*Tetapi tentang hari dan saat itu **tidak seorangpun tahu**, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, **hanya Bapa sendiri**.” (Matius 24:36)*

Ini sungguh aneh, orang ini menjadi murtad dengan alasan bahwa Nabi Isa mengetahui hari kiamat (**menurut pemahaman ia sendiri tentunya**) padahal di dalam kitab sendiri disebutkan bahwa Yesus sendiri tidak tahu kapan hari kiamat itu,



Untuk mengetahui lebih lanjut siapakah sebenarnya ISA AL MASIH itu, saya bolak balik membaca Al Qur'an. Lalu di saat saya membaca Surat All Imrom 3:45, disitu kutemukan jawaban yang bunyinya demikian: "idz golatil malaikatu ya maryama innalloha yubasysyini bi kalimatim minhus muhul masihu 'isabnu maryama wajihan fiddunya wal akhiroti wa minal muqarrobin"

"Ketika Malaikat berkata: Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan rahmat daripada-Nya namanya AL MASIH ISA **Putra Maryam**. Seorang terkemuka **di dunia dan di akhirat** dan termasuk orang yang terdekat dengan Tuhan". Qs. 3:45

Jadi seera tersirat dan tersurat ayat itu menyatakan bahwa ISA AL MASIH itu pada hakikatnya adalah Firman ALLAH yang diurapi dengan status kedudukan terkemuka di dunia dan di akhirat.

Pertanyaannya, siapakah oknum yang punya kedudukan dan kehormatan terkemuka di dunia dan di akhirat kecuali Allah Swt. Lalu, siapakah sebenarnya ISA AL MASIH itu? Sebab tidak ada manusia, Nabi, Rasul sampai Malaikat pun yang punya kedudukan atau kehormatan terkemuka di dunia dan di akhirat.

Saya merasa terentak melihat pernyataan ayat di atas itu, kata hati rohani saya semakin menyadari dan memahaminya. Karena dengan jelas dan tegas ayat itu mengatakan bahwa ISA AL MASIH dalam pra keberadaan-NYA atau sebelum ada di dalam kandungan Maryam adalah Kalam atau Firman dari Allah. Kata AL MASIH artinya yang diurapi yang ditahbiskan atau yang dinobatkan, serta diikuti

dengan kata **Wajihaan fiidnyaa wal akhirah**, yang artinya terkemuka di dunia dan di akhirat.



Isa Ibnu Maryam

Pada ayat diatas disebutkan Bahwa Isa Anak Maryam, hal ini sebagai bukti bahwa Nabi isa itu Anak Manusia biasa sama seperti kita

Nabi Isa Terkemuka Didunia dan Akhirat

Menurut Tafsir Jalalain

اذكر إِذْ قَالَتْ الْمَلَكَةُ أَي جبريل يامریم إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ أَي ولد اسمه المسيح عيسى ابن مريم
خاطبها بنسبته إليها تنبيهاً على أنها تلده بلا أب إذ عادة الرجال نسبتهم إلى آبائهم وَجِيهاً ذا جاهٍ في
الدنيا بالنبوة والأخرة بالشفاعة والدرجات العلاء وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ عند الله

Ingatlah! (Ketika berkata malaikat) yakni Jibril ("Hai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan berita gembira kepadamu dengan satu kalimat dari-Nya) maksudnya dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan dengan satu kalimat (nama Almasih Isa putra Maryam) disebut namanya dengan menisbatkannya kepada dirinya untuk memperingatkan bahwa ia melahirkan tanpa bapak padahal kebiasaannya ialah menisbatkan anak-anak kepada bapak mereka (seorang yang terkemuka) atau berpengaruh (di dunia) dengan kenabian (di akhirat) dengan pemberian syafaat dan derajat yang tinggi (dan termasuk salah seorang yang dekat) kepada Allah swt

Menurut Kamus bahasa Arab

وَجِيهاً berasal dari kata **يُوجَهُ - وَجُهُ** yang berarti dihormati atau dimuliakan

Disamping Nabi Isa, Nabi Musa juga bergelar **وَجِيهاً**, Allah SWT Berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَّأَهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ
عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah.

وَالْعَنَهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا ﴿٦٨﴾	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ
dan kutuklah mereka	seperti orang-orang yang
besar kutukan	adalah kalian
68	jangan mereka beriman
Wahai orang-2 yang	68
أَذَوْا مُوسَى فَبَرَّأَهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا ﴿٦٩﴾	
Musa mereka menyakiti	mereka menyakiti
maka membebaskannya	dari apa yang
Allah	mereka katakan
dan adalah dia	mereka
di sisi	dan ada-
Allah	lah dia
ter-hormat	mereka
69	69

Dalam QS Al Ahzab : 69 disebutkan Bahwa Nabi Musa juga Terkemuka atau Terhotmat disisi Allah, Bukan hanya Nabi Isa yang memiliki gelar Terkemuka/Terhotmat
<http://kristolog.com>

Apakah ini berarti Nabi Musa juga Tuhan? Tentu tidak, semua orang faham bahwa tidak semua yang terkemuka itu berarti Tuhan

☞ Saya ingin mengomentari cara orang ini membaca Al Quran

...وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٦٩﴾

Dibaca Wajihaan fiiddunyaa wal akhirah

Mari kita koreksi

وَجِيهًا dibaca Wajihaan Seharusnya Wajiihan

فِي الدُّنْيَا dibaca fiiddunyaa Seharusnya Fiddun yaa

Kelihatan sekali orang ini tidak bisa mengaji. Ada yang tahu tidak mereka pakek Sofwer apa? heee



Saya dibuat semakin bertanya-tanya dan akhirnya saya temukan juga jawabannya dalam Surat An Nisaa 4:171 yang saya ambil pointnya saja demikian bunyinya: "Innamaal masiikhu Isabnu maryama Rasulullah wa kalimatuhu al qohaa ilaa maryama wa rukhu minhu".

Artinya: Sesungguhnya AL MASIHI ISA Putra Maryam itu, adalah utusan ALLAH dan kalimat-NYA yang disampaikan kepada Maryam, dan Roh dari-NYA". Qs. 4:171

Dari sini bisa saya simpulkan bahwa ayat di atas menyatakan ISA AL MASIHI itu utusan ALLAH, ISA AL MASIHI itu Firman ALLAH, ISA AL MASIHI itu ROH ALLAH, ayat itu juga didukung Hadits Shahih Bukhari (HSB) 1496 dan Hadits

Anas Bin Malik hal. 72:

ISA faa innahu Rohulullah wa kalimatuhu.

ISA itu sesungguhnya ROH ALLAH dan Kalam ALLAH.



Ini referensi yang salah, sejak saya kecil sampai sekarang saya tidak pernah tahu ada kitab hadis bernama Anas bin Malik, yang saya tahu Anas bin Malik itu bukan nama pengarang kitab, kemudian yang lebih lucu lagi, mengutip hadis ko pakek halaman, kan seharusnya pakek nomer urut, sungguh sangat konyol

☞ Roh Allah dan Kalimatullah

Dalam surat at-Tahrim 12. Allah swt berfirman

وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُنْتِ مِنَ الْقَائِمِينَ

dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat.

Dan selain itu ada di surat al-Anbiya' yang artinya:

“Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami” (al-Anbiya' 21 : 91)

Kemudian Allah berfirman yang artinya

lalu Kami mengutus ruh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna”. (Maryam 19 : 17)

Ruh yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah malaikat yang bicara kepada nabi Isa,

“Ia (Jibril) berkata: “Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci.” .(QS.Maryam19:19)

Dalam tafsir disebutkan, bahwa malaikat meniupkan ke kantung baju Maryam, lalu ruh itu masuk ke dalam rahim dan jadilah nabi Isa.

Yang dimaksud dengan Ruh adalah sesuatu (makhluk) yang diciptakan Allah dari ruh, yang dengan adanya ruh tersebut makhluk menjadi hidup. Sama seperti yang terjadi pada penciptaan nabi Adam, dijelaskan dalam al-Quran yang artinya:

*“Maka apabila Aku telah menyempumakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduk karnu kepadanya dengan bersujud. ”
(QS. al-Hijr 15 : 29)*

Allah telah meniupkan ruh kepada Adam, demikian juga dengan nabi Isa yang juga termasuk makhluk ciptaan Allah. Jelas disebutkan dalam ayat berikut yang artinya:

“Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.” (Al-Qadr 97 : 4)

“Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bershaf-shaf”.(An-Naba’ 78 : 38.)

Kesimpulannya, nabi Isa adalah tercipta dari ruh yang berasal dari Allah, yakni ruh ciptaan Allah, dan dengan ruh itu pula Allah menciptakan sekalian manusia, dan manusia yang pertama ialah nabi Adam. Allah berfirman yang artinya:

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya ruh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”. (As-Sajadah 32 : 9).

Dengan demikian, **nabi Isa tidak memiliki keistimewaan dengan keberadaan ruh yang ditiupkan kepadanya. Ruh yang ditiupkan kepadanya sama dengan ruh yang ditiupkan kepada sekalian makhluk ciptaan Allah yang bernyawa dan berjasad yang bergerak dan berkelieran di atas kulit bumi ini.** Wallahu’alam. (Abdullah bin Abdurrahman Al-jibrin)



Disamping itu saya juga membaca pernyataan Hadits Shokhah Muslim dan Hadits Shokhah Bukhori yang mengatakan:

"Wal ladzi nafsi bi yadihi layusyikanna ayyanzila fi kumubnu maryama hakamam muqsithon "

Demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, sesungguhnya telah dekat masanya Isa Anak Maryam akan turun ditangah-tengah kamu, Dia akan menjadi Hakim yang adil. "

HSM 127, HSB 1090

Kembali timbul sebuah pertanyaan lagi dalam hatiku, "Siapakah sebenarnya ISA AL MASIH itu?" Karena kalau menurut pernyataan di dalam Al Qur'an, bahwa Allah itulah Hakim yang seadil-adilnya.

"Alaysallahu bi akh khamil khakhimin " "Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya " Qs. At Tim 95:8



☞ Hakim Yang Adil

Hadis tentang Nabi Isa menjadi hakim yang adil merupakan hadis yang paling banyak di korupsi dan digunakan untuk memurtadkan umat islam, mari kita baca hadis tersebut secara lengkap

Dari Abu hurairah r.a, kata nya rosulullah saw, bersabda : ” demi Allah yang jiwaku ditangan Nya, sesungguhnya telah dekat masanya Isa anak maryam akan turun ditengah tengah kamu. dia akan menjadi hakim yang adil, akan di hancurkannya salib, dibunuhnya babi, dihapuskannya pajak, dan kekayaan akan berlimpah ruah, sehingga tidak seorangpun lagi yang bersedia menerima pemberian” (HR muslim 127)

Yang berwarna Ungu adalah redaksi yang sengaja mereka hilangkan, sehingga banyak muslim yang tertipu oleh kebohongan mereka, padahal kalo kita baca secara lengkap, hadis tersebut justru menyerang mereka,

Nabi Isa akan menjadi **Hakim yang Adil** yang akan menghancurkan salib, dan membunuh Babi, artinya Nabi Isa akan berdakwah kepada umat Kristen bahwa ia bukanlah Tuhan dan Babi itu haram, sehingga mereka akan berbondong bondong Meninggalkan kristen dan masuk Islam (Menghancurkan salib) serta mereka tidak lagi memakan daging Babi karna sudah tahu bahwa daging babi itu haram (Membunuh Babi)



Walaupun semuanya itu sudah jelas, tetapi saya tetap belum mau mempercayai dan mengimani YESUS KRISTUS itu adalah TUHAN dan Juruselamat saya. Karena masalah keyakinan kepercayaan dan keimanan, tidak segampang orang membalikkan telapak tangan langsung terima dan diaminkan atau tidak semudah orang yang beli jajan di pinggir jalan langsung ditelan jadi kenyang.

Tetapi ini masalah hati nurani yang suci, maka membutuhkan pencerahan, penerangan Sang Ilahi Yang Maha Suci supaya hati nurani ini dapat mengambil suatu keputusan

untuk menyatakan keberanian tentang kebenaran yang datang dari TUHAN Pencipta dan Penguasa Semesta Alam.

Maka untuk mendukung dan memperkuat semuanya itu saya langsung terus untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari Al Qur'an maupun Hadits yang berkaitan dengan kesaksian dan pengakuan mengenai pernyataan tentang ISA AL MASIH itu:

Dalam Al Qur'an:

1. Qs. 19 : 19 — “ Isa Al Masih seorang anak laki-laki yang suci.

ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".

Setiap Manusia terlahir suci bukan hanya nabi Isa As

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang Majusi

2. Qs. 19:21 — “ ISA AL MASIH sebagai tanda bagi manusia dan rahmat dari Allah.

3. Qs. 3:46, 5:19, 20, 110 — “ ISA AL MASIH semasa dalam buaian dan ayunan sudah bisa berbicara dengan manusia.

Betul, coba lihat apa yang dibicarakan Isa Al Masih

Maka Maryam menunjuk kepada anaknya. mereka berkata: "Bagaimana Kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan?"

Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi, QS Maryam 29-30

4. Qs. 19:31 — “ ISA AL MASIH seorang yang diberkati Allah dimana saja berada.

Qs 19:31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;

Dalil yang ngawur, apa coba maksud mereka mengambil ayat ini? Bukankah ini semakin membuktikan bahwa Nabi Isa itu bukan Tuhan, sehingga Nabi Isa diberintahkan Sholat/menyembah oleh Allah dan membayar zakat?

5. Qs. 3:49, 5:110 — “ ISA AL MASIH, menyembuhkan orang buta sejak lahir, menyembuhkan penyakit sopak (lepra) dan menghidupkan orang mati.

Semua Mukjizat itu terjadi karna Ridho Allah

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ ۖ أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ
كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَانْفُخْ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ ۖ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِ الْمَوْتَىٰ
بِإِذْنِ اللَّهِ ۖ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾

*Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang Berkata kepada mereka): "Sesungguhnya Aku Telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) **dari Tuhanmu**, yaitu Aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; Kemudian Aku meniupnya, Maka ia menjadi seekor burung **dengan seizin Allah**; dan Aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan Aku menghidupkan orang mati **dengan seizin Allah**; dan Aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran*

kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman. (QS : Ali Imran 49)

بِإِذْنِ اللَّهِ : 'Dengan kehendak Allah' diulang-ulangnya untuk melenyapkan dugaan bahwa ia mempunyai sifat ketuhanan. Maka dihidupkannya Azir seorang sahabatnya, anak seorang wanita tua kemudian seorang gadis kecil berumur sepuluh tahun. Mereka itu terus hidup bahkan sampai mempunyai keturunan. Kemudian dihidupkannya pula Sam bin Nuh lalu meninggal pada waktu itu juga (*dan akan aku beritakan kepada kamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumah-rumah kamu*) padahal aku tak pernah melihatnya. Maka disampaikanlah kepada masing-masing orang apa yang telah dimakan dan apa yang akan dimakannya nanti. (*Sesungguhnya pada yang demikian itu*) yakni pada peristiwa-peristiwa yang disebutkan tadi (*menjadi tanda bagi kamu, jika kamu betul-betul beriman*).

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَعْيسَى ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا ۖ وَإِذْ عَلَّمْتُكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ۖ وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِإِذْنِي فَتَنْفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِي ۖ وَتُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ بِإِذْنِي ۖ وَإِذْ تُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِي ۖ وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنكَ إِذْ جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿١٠١﴾

(ingatlah), ketika Allah mengatakan: "Hai Isa putra Maryam, ingatlah **nikmat-Ku** kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan Ruhul qudus. kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) diwaktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung **dengan ijin-Ku,** Kemudian kamu meniup kepadanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang

sebenarnya) **dengan seizin-Ku.** dan (Ingatlah) di waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak **dengan seizin-Ku,** dan (Ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) **dengan seizin-Ku,** dan (Ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir diantara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata".(QS Al Maidah 110)

Yang di Maksud dengan *Ruhul Qudus* adalah Malaikat Jibril. Sama dengan QS Surah Ali Imran :49, ayat ini juga selalu di ikuti dengan kata بِإِذْنِي =

Dengan Izin Ku (Allah SWT) yang diulang ulang untuk menjelaskan bahwa semua itu terjadi bukan karna pribadi Nabi Isa, melainkan atas izin Allah SWT, sehingga lenyaplah anggapan bahwa Nabi Isa/Yesus adalah Tuhan



6. Qs. 3:45 — “ISA AL MASIH adalah Kalam Allah, terkemuka di dunia dan di akhirat.

7. Qs. 4:171 — “ISA AL MASIH utusan Allah, Kalam Allah dan Roh Allah.

8. Qs. 21:91 — “ISA AL MASIH dan ibunya dijadikan tanda yang besar bagi semesta alam

Dalam Hadits:

1. HSB. 1496 — “ISA AL MASIH itu utusan Allah, Kalam Allah, Rob Allah.

2. HSB. 1090 dan HSM 127 — “ISA AL MASIH akan turun menjadi Hakim yang adil.

3. H. Anas bin Malik hal. 72 — “ISA AL MASIH Roh Allah dan Kalam Allah.

4. HSM Jilid I hal. 74 — “ISA AL MASIH adalah Iman Mahdi dan Hakim yang adil.

5. H. Ibnu Majah — “ Tidak ada Imam Mahdi selain — “ ISA AL MASIH putra Maryam.

Dengan dukungan dan pernyataan beberapa ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits perasaan saya seperti disinari dengan pancaran terang kebenaran untuk terus melangkah menuju "Jalan Keselamatan".

Tetapi ada satu hal yang membuat saya berat melangkah untuk berjalan terus menuju ke puncak keputusan, yaitu masalah amal yang selama ini udah saya kumpulkan sejak dari awal dengan jerih payah ibadah yang melelahkan dan memakan kurun waktu yang cukup panjang. Sebab menurut ajaran agama Islam, apabila orang itu sudah murtad (keluar) dari agama Islam segala amal ibadahnya akan musnah terhapus. Padahal bekal untuk menuju kehidupan kekal harus disertai dengan banyak amal.

Dari sini saya kembali dihantui perasaan takut, kuatir, keraguan, kebimbangan dan ke-bingungan. Saya lantas terus kembali buka-buka Kitab Hadits dan Al Qur'an. Pada saat membuka Hadits Shohih Muslim, saya temukan jawaban persoalan amal yang sangat melegakan dan memuaskan yaitu di HSM no. 2412-2414 yang menjelaskan dengan gamblang bahwa:

" Anjaabir qaala sami 'tun nabiyya sholallahu `alaihi wa sallam yaquulu: laa yud khilu akhadan minkum `amluhul jannah, wa laa yujiiruhu minannaar. Wa laa anaa. illa birakh matin minallah " "Dari Jabir r.a. katanya dia mendengar Nabi Saw. bersabda: "Bukan amal seseorang yang memasukannya ke Surga atau melepaskannya dari neraka, termasuk juga aku, tetapi ialah semata-mata rahmat Allah Swt. belaka" HSM 2412-2414

Dan Al Qur'an pun juga menyatakan dengan jelas yaitu Qs. 44:40-42, "Inna yaumul fashli miiqaatuhum ajma'iin "

"Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya " Qs. 44:40

"Yauma laa yughnii maulan anmaulan syaian walaahum yunsharuun" "Yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfaat kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan " Qs. 44:41

`Illa man rrahkimallahu innahu huwal `aziizur- rokhiim. " "Kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. " Qs. 44:42

Kesimpulannya Qs. Ad Dukhaan ayat 40-42 menyatakan:

Pada hari keputusan (penghakiman, pengadilan) tak seorang pun kerabat yang bisa memberi manfaat (pertolongan) kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah.

Ternyata menurut pernyataan Qs. 19:21: Bahwa ISA AL MASIH itulah yang dijadikan tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Allah.

"Qaala **kadzaliki** qaala **rabbuka** huwa `alayya **hayyinum** wa linaj'alahu, **ayatanllinnaasi** warakhmatan minnaa; wa kana **amran maqdhiyyaa**. "

` Jibril berkata:: Demikianlah Tuhanmu berfirman "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan. " Qs. Maryam 19.21

Kita Cocokkan dengan Teks Arabnya



"Qaala **kadzaliki** qaala **rabbuka** huwa `alayya **hayyinum** wa linaj'alahu, **ayatanllinnaasi** warakhmatan minnaa; wa kana **amran maqdhiyyaa**. "

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا

Satu Ayat saja banyak sekali kesalahannya, sepertinya Sofwer yang ia gunakan perlu penyempurnaan hahaha

Ilmu Gathu' (cocok Mencocokkan) kali ini adalah terkait Rahmat, mari kita palajari lebih jauh apa benar Cuma Nabi Isa yang mendapat Rachmat?

وَكَتُبْ لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدْنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ

Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami." Qs.Al A'raaf : 156

Alquran Juga Rachmat dari Allah

*Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmat,
menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,
(QS. Luqman 2-3)*

Bahkan Nabi Muhammad adalah Rachmad Bagi Seluruh Alam

dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. Al Ambiya 107

Jadi, jika mereka ingin mendapatkan Rachmat dari Allah berdasarkan ayat diatas,

1. Bertaqwalah kepada Allah SWT
2. Jadikanlah Alquran Sebagai Pedoman
3. Jadikan Nabi Muhammad sebagai Tauladan
4. Ikuti perintah Nabi Isa As yaitu

Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu Maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus. Qs Adzukuruf 64

Kelak ketika hari kiamat tiba, hanya Nabi Muhammad yang bisa memberi pertolongan dengan syafaatnya, Nabi Adam, Musa, bahkan Isa, yang dituhankan oleh orang Kristen tidak mampu menolong

“Sungguh matahari mendekat dihari kiamat hingga keringat sampai setengah telinga, dan sementara mereka dalam keadaan itu mereka ber istighatsah (memanggil nama untuk minta tolong) kepada Adam, lalu mereka beristighatsah kepada Musa, Isa, dan kesemuanya tak mampu berbuat apa apa, lalu mereka beristighatsah kepada Muhammad saw” (HR. Bukhari)

KESIMPULAN



Dengan demikian akhirnya saya simpulkan bahwa umat Kristen sudah dijamin dengan kepastian keselamatan, sedangkan kami setiap hari berkali-kali berdoa meminta supaya diberi keselamatan, serta berkali-kali pula setiap hari kami mendoakan nabi Muhammad Saw dan keluarganya supaya diberikan keselamatan:

Allah huma sholi `ala Muhammad wa `ala `ali Muhammad.

Ya Allah berikanlah keselamatan kepada nabi Muhammad dan keluarganya (doa Shalawat).

Karena hal itu adalah perintah Al-Qur'an bahkan Allah dan para Malaikat pun juga bershalawat untuk Nabi.

Innallaha wa malaikatuhu yusholluuna `alaannabiyyi, yaa ayyu halladziina amanuu shalluu `alaihi wasalimuu tasliimaa.

Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Hai orang-orang beriman, bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya (Qs. Al Ahzab. 33:56)



Kita cocokkan

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا

Dibaca

Innallaha wa malaikatuhu yusholluuna `alaannabiyyi, yaa ayyu halladziina amanuu shalluu `alaihi wasalimuu tasliimaa.

Semakin Jelas orang ini pakek sofwer wkwkwk

Dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan bahwa Allah SWT memuji Nabi Muhammad Saw didepan para malaikat, kemudian Allah memerintahkan paramalaikat dan manusia untuk berolawat kepadanya,

Sholawat dari Allah adalah rahmat dan sholawatnya malaikat adalah doa, lantas apakah nabi Muhammad belum selamat sehingga masih perlu didoakan?, tentu tidak demikian, justru ini menandakan begitu mulianya Nabi Muhammad SAW, sehingga Manusia dan malaikat dierintahkan untuk bersolawat kepada beliau

Nabi Muhammad sudah dijamin masuk surga bahkan tidak ada yang boleh masuk sebelum Nabi Muhammad yang memasukinya terlebih dahulu

Hadis riwayat Anas bin Malik, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Aku datang ke pintu surga pada hari kiamat, lalu aku meminta supaya pintu surga dibuka. Penjaga surga bertanya : “Engkau siapa?” Saya menjawab: “Muhammad!” Lalu dia berkata : “Saya diperintahkan, supaya tidak membukakan pintu surga kepada siapapun sebelum engkau”

Sahabat Abu Hurairah pernah bertanya kepada Rasul setelah ia melihat kaki beliau memar, bengkak, lecet-lecet parah. "Mengapa Anda shalat malam sampai kaki Anda lecet, bengkak, dan memar? Padahal, Anda adalah Rasulullah. Anda tak pernah berbuat dosa dan Anda pun pasti masuk surga." Beliau menjawab, "Apakah tidak pantas kalau saya mensyukuri segala anugerah Allah?"

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ أَخْبَرَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ حَدَّثَنَا زِيَادٌ هُوَ ابْنُ عِلَاقَةَ أَنَّهُ سَمِعَ الْمُغِيرَةَ يَقُولُ

قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَوَرَّمَتْ قَدَمَاهُ فَقِيلَ لَهُ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا

Telah menceritakan kepada kami Shadaqah bin Al Fadl Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Uyainah Telah menceritakan kepada kami Ziyad yaitu Ibnu 'Tlaaqah bahwa dia mendengar Al Mughirah berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdiri shalat hingga kedua telapak kakinya bengkak-bengkak. Maka dikatakan kepada beliau; 'Bukankah Allah telah mengampuni anda terhadap dosa-

dosa anda yang lalu maupun yang akan datang? Beliau menjawab: "Tidak bolehkah saya menjadi hamba yang bersyukur."HR Bukhari

Allah akan membalas 10x lipat bagi siapa yang yang bersholawat kepada Nabi 1 kali

Dan diriwayatkan oleh Abdullah bin Abu Talhah dari ayahnya; bahwa Rasulullah saw datang pada suatu hari sedang tanda-tanda kegembiraan terlihat pada wajahnya. Lalu kami bertanya: "Kami telah melihat tanda-tanda kegembiraan di wajahmu". Nabi menjawab: "Memang Jibril telah datang kepadaku dan berkata "Wahai Muhammad sesungguhnya Tuhanmu telah menyampaikan salam kepadamu dan berfirman: "Tidakkah kamu merasa puas bahwa tidak ada seorang dari umatnya yang membaca selawat untukmu melainkan Aku membalasnya dengan sepuluh kali lipat. Dan tidak seorang yang menyampaikan salam kepadamu dari umatmu melainkan Allah membalas dengan salam sepuluh kali lipat.

Pertanyaan

Didalam Bible Yesus mengajarkan doa kepada pengikutnya

Jawab Yesus kepada mereka: "Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa, dikuduskanlah nama-Mu; datanglah Kerajaan-Mu (Lukas 11 : 2)

Apakah ini berarti Bapa belum Suci sehingga harus didoakan?



Oleh sebab itu kami setiap hari berkali-kali juga memohon kepada Tuhan supaya ditunjukkan ialan yang lurus.

Ihdinash shiroothol mustaqiim. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Qs. Al Faatikah 1:6).

Dan Allah memberikan jawaban permohonan kami itu di dalam Al Qur'an "wa innahu la ilmul lisaati fala tamtarunna biha wattabi un, hadzaa shiraatum mustaqim. "

"Dan sesungguhnya ISA AL MASIH itu benar-benar memberi pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang hari kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus. Az Zukhruf 43:61

Maka di dalam Al Qur'an ayat berikutnya ISA AL MASIH memberikan perintah supaya bertakwa kepada Allah dan taat kepadanya. ... fat taqullaha wa athii 'uun ... maka bertakwalah kepada Allah dan Taatlah kepadaku (Qs. Az Zukhruf 43:63).

63. dan tatkala Isa datang membawa keterangan Dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat[1364] dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku".

Perintah Qs Az Zukruf 43 :63 Urutannya itu sebagai berikut



1. Bertakwa kepada Allah SWT
2. Taat Kepada Nabi Isa sebagai Utusan Allah

Apa yang diperintahkan oleh Nabi Isa kepada Ummatnya?

Baca Ayat selanjutnya

64. *Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu Maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus.*



Melalui pernyataan itu akhirnya bisa saya ketahui bahwa ISA AL MASIH adalah sosok pribadi yang terkemuka atau terbesar di dunia dan di akhirat (Qs. 3:45). Serta Kalam Allah dan Roh Allah (Qs. 4:171 dan HSB 1496).

Dan ISA AL MASIHI itulah nanti yang akan menjadi Hakim yang adil (HSB. 1090 dan HSM. 127). Lewat keputusan Hakim yang adil itulah setiap manusia akan dinyatakan masuk ke dalam surga atau dijebloskan ke dalam neraka.

Di hadapan Hakim yang adil itu nanti tidak ada siapa saja dan apa saja yang bisa memberi syafaat (pertolongan) kecuali orang yang telah diberi rahmat dari Allah (HSM. 2412-2414 dan Qs. 44:40-42).

Siapakah sosok pribadi yang disebut rahmat dari Allah itu? Sesungguhnya ISA AL MASIHI itulah yang dijadikan tanda bagi manusia dan rahmat dari Allah (Qs. 19:21).

Dengan demikian manusia itu bisa selamat di hadapan Hakim yang adil nanti kalau orang itu sudah punya tanda dan rahmat dari Allah.

Apakah tandanya itu nanti ? Yaitu mempercayai dan mengimani dengan sepenuh hati serta tulus murni bahwa ISA AL MASIHI atau YESUS KRISTUS itu adalah TUHAN dan Juruslamatnya. -----

TUHAN YESUS Memberkati.



Orang nasrani selalu bersikukuh bahwa Nabi Isa atau Yesus itu Tuhan , padahal Nabi Isa sendiri sudah membantahnya, mari kita simak Klarifikasi Nabi Isa as atau Yesus

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَٰعِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ ۗ أَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي وَأُمِّيَ إِلَهَيْنِ مِن دُونِ اللَّهِ ۗ قَالَ
سُبْحٰنَكَ مَا يَكُونُ لِي ۚ أَن أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّ ۚ إِن كُنتَ قُلْتَهُ ۖ فَقَدْ عَلِمْتَهُ ۖ تَعَلَّمُ مَا فِي نَفْسِي
وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ ۚ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّمُ الْغُيُوبِ ﴿١١٦﴾ مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ ۗ أَنِ اعْبُدُوا
اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۗ وَكُنتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ ۗ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنتَ أَنتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ ۗ وَأَنْتَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١١٧﴾ إِن تَعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ ۗ وَإِن تَغْفِرَ لَهُمْ فإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١٨﴾

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمٌ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١﴾

dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, Adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang Tuhan selain Allah?". Isa menjawab: "Maha suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). jika aku pernah mengatakan Maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha mengetahui perkara yang ghaib-ghaib".

aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)nya Yaitu: **"Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu"**, dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan Aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. dan Engkau adalah Maha menyaksikan atas segala sesuatu.

jika Engkau menyiksa mereka, Maka Sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, Maka Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Allah berfirman: "Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah ridha terhadapNya. Itulah keberuntungan yang paling besar". QS Almaidah 116-119

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۗ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنِي إِسْرَائِيلَ
عَبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۗ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ ۗ وَمَا
لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿٧٦﴾

Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al masih putera Maryam", Padahal Al masih (sendiri) berkata: **"Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu"**. Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, Maka pasti Allah mengharamkan

kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun. Qs Al Maidah 72

Wallahu a'lam

Kristolog.com